



GEOMEDIA

Majalah Ilmiah & Informasi Kegeografian

Kampus Karangmalang Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Menuju Program Studi Pendidikan Geografi FISE UNY yang Unggul

Pengetahuan dan Konseling Kesehatan Reproduksi Pada Pelajar Putri di SMA Kota Yogyakarta

Metode Pembelajaran Geografi

Prospek Pengembangan Budidaya Tanaman Kentang di Indonesia

Peran Geografi dalam Kajian Pertanian

Pemilu 2009 Saat Rakyat Memilih Partai Politik: Masa Depan Dipertaruhkan

Penentuan Tingkat Kerentanan Wilayah Terhadap Perkembangbiakan Nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus* dengan Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis

Potensi Energi Terbarukan di Kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur

Pemetaan Daerah Longsor Lahan Dalam Upaya Mitigasi Bencana Alam

Pengembangan Pariwisata Alam Berbasis Lingkungan

Strategi Pembelajaran Penginderaan Jauh Sebagai Pencitra Permukaan Bumi Berbasis Kompetensi

DITERBITKAN OLEH JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PERAN GEOGRAFI DALAM KAJIAN PERTANIAN

Oleh:

Hastuti

Jurusan Pendidikan Geografi, FISE UNY

Abstrak

Kegiatan manusia memanfaatkan lahan untuk pemenuhan kebutuhan pangan menjadi kajian geografi pertanian. Kajian variasi lokasi dikaitkan dengan ruang dan waktu tertentu, observasi langsung dan tidak langsung terhadap fakta geografi, persebaran keruangan, asosiasi keruangan, interaksi keruangan dan kewilayahan, interaksi manusia dengan alam, dan differensiasi wilayah menjadi fokus kajian geografi pertanian. Pendekatan geografi pertanian difokuskan pada kegiatan manusia dalam memanfaatkan lahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya memperhatikan keruangan, kelingkungan dan kewilayahan. Geografi sebagai disiplin yang didalamnya ikut mengkaji aspek pertanian diharapkan dapat ikut memberikan kontribusi mengembangkan pertanian selaras alam. Identifikasi faktor determinan dengan pendekatan geografi sehingga penerapan teknologi pertanian selalu memperhatikan faktor alam sebagai faktor produksi utama. Krisis berkepanjangan mengharuskan pemahaman kebijakan pembangunan pertanian ditinjau kembali agar mencapai tingkat pertumbuhan produksi pertanian tanpa menafikkan daya dukung faktor produksi yang berkelanjutan. Transformasi pertanian ke industri agar berjalan mulus yaitu agroindustri yang mendorong segera terciptanya ekonomi industri didukung ekonomi pertanian. Orientasi pertanian perlu disesuaikan kebutuhan pasar agar produksi pertanian mampu menjadi sumber pendapatan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia terutama mereka yang tetap bertahan pada kegiatan pertanian.

Kata Kunci: Geografi, usaha tani, pengembangan pertanian

Pendahuluan

Indonesia memiliki sumberdaya bervariasi berupa sumberdaya alam dan sumberdaya manusia, tersebar secara timpang pada Kawasan Barat Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia (de Blij, 1988:557). Penduduk Indonesia cenderung terkonsentrasi di Jambal yang luasnya hanya 7 persen dari keseluruhan wilayah, harus dihuni lebih kurang 60 persen dari jumlah penduduk (BPS, 2003). Ironisnya wilayah dengan kepadatan penduduk tinggi merupakan wilayah potensial untuk pengembangan pertanian